

SKRIPSI

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PEMBAGIAN HARTA
BERSAMA KETIKA ISTRI MENJADI KONTRIBUTOR UTAMA
DALAM EKONOMI KELUARGA**

(Studi Putusan Nomor 200/PDT.G/2025/PA.PDG dan 538/PDT.G/2025/PA.PDG)

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum*

OLEH:

MUTHIA PRATIWI

2210112199

Program Kekhususan: Hukum Adat dan Islam (PK III)



Pembimbing:

Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.

Dr. Sri Aisyah, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

No. Reg : 27/PK-III/IV/2026



No. Alumni Universitas	Muthia Pratiwi	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 16 Oktober 2003	f. Tanggal Lulus : 11 Agustus 2026	
b. Nama Orangtua : Parsaulian Sihombing, Rahmi Witra	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian	
c. Fakultas : Hukum	h. Lama Studi : 4 Tahun	
d. PK : Hukum Adat dan Islam	i. IPK : 3,80	
e. No. BP : 2210112199	j. Alamat : Perumahan Nusa Indah VII/B3 Jorong Subarang	

PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PEMBAGIAN HARTA BERSAMA KETIKA ISTRI MENJADI KONTRIBUTOR UTAMA DALAM EKONOMI KELUARGA
(Studi Putusan Nomor 200/Pdt.G/2025/PA.Pdg dan 538/Pdt.G/2025/PA.Pdg)

(Muthia Pratiwi, 2210112199, Hukum Adat dan Islam, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 91 Halaman, 2026)

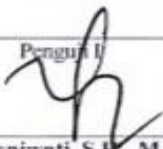
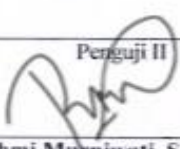
ABSTRAK

Terdapat perbedaan pertimbangan hakim dalam pembagian harta bersama ketika istri menjadi kontributor utama dalam ekonomi keluarga, yaitu antara penerapan pembagian normatif secara sama rata dan pembagian proporsional berdasarkan kontribusi nyata para pihak. Permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu: 1) pertimbangan hakim dalam pembagian harta bersama pada Putusan Nomor 200/Pdt.G/2025/PA.Pdg dan 538/Pdt.G/2025/PA.Pdg terhadap istri yang berperan sebagai kontributor utama dalam ekonomi rumah tangga, 2) penerapan teori *mashlahah mursalah* dalam pertimbangan hakim terkait pembagian harta bersama ketika istri menjadi kontributor utama dalam ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang bersifat deskriptif dengan data wawancara pendukung. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder, tersier, serta wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Padang. Data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan peraturan perundang-undangan, doktrin hukum, putusan pengadilan, dan hasil wawancara yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam pembagian harta bersama menunjukkan perbedaan pendekatan antara kepastian hukum dan keadilan substantif. Putusan Nomor 200/Pdt.G/2025/PA.Pdg lebih menekankan kepastian hukum melalui pembagian sama rata sesuai dengan ketentuan Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam, sedangkan Putusan Nomor 538/Pdt.G/2025/PA.Pdg menerapkan keadilan substantif melalui pembagian proporsional berdasarkan kontribusi ekonomi para pihak. Penerapan *mashlahah mursalah* dalam pembagian harta bersama belum dilakukan secara konsisten oleh hakim Pengadilan Agama, karena belum terdapat parameter yang jelas dalam menentukan tingkat kontribusi suami dan istri dalam pembagian harta bersama.

Kata Kunci: Perkawinan, Harta Bersama, Kontribusi Ekonomi Suami-Istri, Pertimbangan Hakim, *Mashlahah Mursalah*

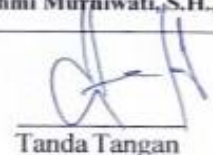
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 11 Agustus 2026

Penguji,

Tanda Tangan		
Nama Terang	Dr. Yasniwati, S.H., M.H.	Rahmi Murniwati, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata : Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama: Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Muthia Pratiwi	Alumni University Number
	a. Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi / 16 Oktober 2003 b. Nama Orangtua : Parsaulian Sihombing, Rahmi Witra c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Adat dan Islam e. No. BP : 2210112199	f. Graduation Date : August 11 th 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 years i. GPA : 3,80 j. Address : Perumahan Nusa Indah VII/B3 Jorong Subarang	

JUDGE'S CONSIDERATION IN THE DIVISION OF JOINT ASSETS WHEN THE WIFE IS THE MAIN CONTRIBUTOR TO THE FAMILY'S FINANCIAL RESOURCES

(Study of Desicions Number 200/PDT.G/2025/PA.PDG dan 538/PDT.G/2025/PA.PDG)

(Muthia Pratiwi, 2210112199, Customary and Islamic Law, Faculty of Law, Andalas university, 91 Pages, 2026)

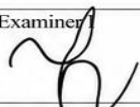
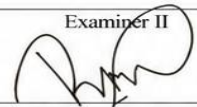
ABSTRACT

There are differences in judges' considerations in the division of joint assets when the wife is the main contributor to the family economy, namely between the application of normative equal distribution and proportional distribution based on the real contribution of the parties. The problems and discussions in this study are 2 (two), namely: 1) the judge's considerations in the division of joint assets in Decision Number 200/Pdt.G/2025/PA.Pdg and 538/Pdt.G/2025/PA.Pdg for the wife who plays a role as the main contributor to the household economy, 2) the application of the theory of mashlahah mursalah in the judge's considerations regarding the division of joint assets when the wife is the main contributor to the family economy. This study uses a descriptive normative juridical method with supporting interview data. Data were obtained through a literature study of primary, secondary, tertiary legal materials, as well as interviews with judges of the Padang Religious Court. The data were analyzed qualitatively based on relevant laws and regulations, legal doctrine, court decisions, and interview results. The results of the study indicate that the judge's considerations in the division of joint assets show differences in approach between legal certainty and substantive justice. Decision Number 200/Pdt.G/2025/PA.Pdg emphasizes legal certainty through equal distribution in accordance with the provisions of Article 97 of the Compilation of Islamic Law, while Decision Number 538/Pdt.G/2025/PA.Pdg applies substantive justice through proportional distribution based on the economic contributions of the parties. The application of mashlahah mursalah in the division of joint assets has not been carried out consistently by Religious Court judges, because there are no clear parameters in determining the level of contribution of husband and wife in the division of joint assets.

Keywords: *Marriage, Joint Property, Husband and Wife's Economic Contribution, Judge's Consideration, Mashlahah Mursalah.*

This minor thesis has been successfully defended and regarded to graduate by August 11th 2026.

Examiner,

Signature		
Name	Dr. Yasniwati, S.H., M.H.	Rahmi Murniwati, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Civil Law : **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumnus has been registered in the Faculty/University under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: